

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Grobogan

Halaman 21

APKLI Khawatir PKL Tak Tempati TKRM

GROBOGAN - Pembangunan Taman Kuliner dan Revolusi Mental (TKRM) mendapat sorotan dari Asosiasi Pedagang Kaki Lima Indonesia (APKLI) Kabupaten Grobogan. Mereka menilai, pembangunan taman tersebut tidak sesuai harapan para pedagang.

Ketua APKLI Grobogan Adi Sucipto mengaku selama ini, pihaknya tidak diajak berembuk lebih mendalam, terkait pembangunan Taman Kuliner dan Revolusi Mental. Menurutnya, dulu hanya ada pertemuan dengan Disperindag.

"Kami tidak diajak berembuk terkait DED (*Detail Engineering Design-Red*) untuk menyesuaikan keinginan teman-teman PKL. Kami khawatir, banyak PKL yang tidak mau menempati lokasi tersebut,"

ujarnya, kemarin.

Dirinya pun membandingkan proyek pekerjaan penampungan PKL yang dikerjakan Disperindag. Menurutnya, selama ada pekerjaan tempat penampungan PKL dari Disperindag, pihaknya selalu diajak berkoordinasi lebih detail.

"Seperti pembangunan pusat kuliner di bekas terminal Bus di Jalan Brigjen Katamso. Kami diajak berkoordinasi dari perencanaan desainnya. Bahkan, kami disodor-

kan beberapa DED untuk memilih salah satunya," kata pria yang akrab disapa Yanto itu.

Sementara, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nugroho Agus Prastowo mengatakan Taman Kuliner dan Revolusi Mental semula memang berkonsep taman atau ruang publik. Namun, setelah ada koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan terkait pemindahan PKL, desain pun mengalami perubahan.

"Semula konsepnya memang taman untuk memenuhi ruang terbuka hijau. Setelah ada Disperindag berkoordinasi, kami pun memodifikasi dan menyesuaikan desain yang sudah ada. Jadi, kami tidak bisa mengubahnya 100 persen," jelasnya.

Melebihi Target

Agus Prastowo mengemukakan perkembangan hasil pembangunan Taman Kuliner dan Revolusi

Mental, yang dikerjakan di depan kantor Dinas Lingkungan Hidup, kemarin telah mencapai 48 persen.

"Sesuai kontrak, proyek ini ditargetkan selesai pada 23 Oktober. Pada minggu ini, progresnya sudah mencapai 48 persen. Ini telah melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya," kata Nugroho Agus Prastowo di lokasi pekerjaan.

Menurutnya, pekerjaan pembangunan Taman Kuliner dan Revolusi Mental, tersebut dibiayai APBD sekitar Rp 5 milyar. Paket pekerjaan tersebut dikerjakan Kusuma dari Kota Semarang.

"Dalam desain pekerjaan, taman tersebut rencananya dilengkapi 140 kios untuk menampung PKL tersebut. Di selatannya juga ada shelter PKL yang dikerjakan Dinas Koperasi dan UMKM menggunakan bantuan dana dari Kementerian Koperasi," katanya. (zul-42)